

**DINAMIKA *ZENDING* DALAM PEKABARAN INJIL
DI HINDIA BELANDA (1811-1896)**



Intelligentia - Dignitas

Aprilia Debora Salindeho Rombe

1403622048

**Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam
memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

2026

ABSTRAK

Aprilia Debora Salindeho Rombe. *Dinamika Zending dalam Perkabaran Injil di Hindia Belanda (1811-1896)*. Skripsi. Jakarta. Program Studi Pendidikan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum. Universitas Negeri Jakarta. 2026.

Penelitian ini membahas dinamika *Zending* dalam perkabaran Injil di Hindia Belanda pada periode 1811-1896 dengan menyoroti peran *Nederlandsche Zendeling Genootschap* (NZG) sebagai agen penyebaran agama Kristen Protestan sekaligus instrumen hegemoni budaya kolonial. Aktivitas *Zending* pada masa kolonial tidak hanya berkaitan dengan penyebaran agama, tetapi juga berpengaruh terhadap perubahan sosial dan budaya masyarakat lokal melalui pendidikan, penerjemah Alkitab, serta pembangunan sekolah dan rumah sakit yang berfungsi sebagai sarana penginjilan dan alat dominasi ideologis. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan rekonstruksi strategi penyebaran agama yang dilakukan oleh *Zending*, dampaknya terhadap sosial budaya masyarakat lokal, serta perubahan orientasi kelembagaan misi seiring dengan proses kolonialisasi dan integrasi ke dalam *Indische Kerk*. Metode yang digunakan adalah metode sejarah mencakup empat tahap utama, yaitu Heuristik, Verifikasi (Kritik Sumber Eksternal dan Internal), Analisis Sintesis dan Interpretasi, dan Penulisan Sejarah (Historiografi), dengan menggunakan pendekatan deskriptif untuk menggambarkan konteks sosial budaya aktivitas *Zending* secara sistematis. Secara Temporal, penelitian dibatasi pada periode 1811-1896 yang mencerminkan dua fase perkembangan misi Protestan: masa kebangkitan kembali misi pasca VOC dan reorganisasi kolonial (1850-1896). Puncak perubahan terjadi pada tahun 1896 ketika otoritas gerejawi *Indische Kerk* secara resmi mengambil alih sebagian besar wilayah pelayanan NZG, menandai pergeseran dari hegemoni kultural menuju hegemoni institusional. Secara spasial, penelitian berfokus pada wilayah Jawa, Sulawesi (Khususnya Minahasa), dan Maluku sebagai daerah utama pelayanan NZG yang menunjukkan variasi respons masyarakat terhadap penginjilan dari resistensi di Jawa hingga penerimaan kuat dari Minahasa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Zending* berperan ganda sebagai agen religius dan kolonial yang membentuk sistem sosial dan pendidikan baru berorientasi pada nilai-nilai baru tersebut sesuai konteks budaya masing-masing, sehingga melahirkan identitas sosial budaya yang dinamis. Berdasarkan teori hegemoni Antonio Gramsci, aktivitas *Zending* menunjukkan bahwa kekuasaan kolonial di Hindia Belanda dijalankan melalui persetujuan sosial (*Consent*) dan kepemimpinan moral (*Leadership*), bukan sekedar paksaan (*Domination*). Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa peran *Zending* dalam konteks kolonial tidak hanya sebagai lembaga keagamaan, tetapi juga sebagai agen pembentuk kesadaran dan tatanan sosial baru dalam kerangka kolonialisme budaya.

Kata Kunci: *Zending, Hindia Belanda, NZG, Hegemoni, Kolonialisme*

ABSTRACT

Aprilia Debora Salindeho Rombe . *Zending's Dynamic on Spreading the Gospel in Dutch East Indies (1811-1896)* . **Bachelor Thesis**. Historical Education Study Program. Faculty of Social Science and Law. Jakarta State University . 2026

This research discusses the dynamics of missionary work in the preaching of the gospel in the Dutch East Indies during the period 1811-1896, highlighting the role of the *Nederlandsch Zendeling Genootschap* (NZG) as an agent for the spread of Protestant Christianity and an instrument of colonial cultural hegemony. Missionary activities during the colonial period were not only related to the spread of religion, but also influenced social and cultural changes in local communities through education, Bible translation, and the construction of schools and hospitals that served as means of evangelization and tools of ideological domination. This research aims to analyze and reconstruct the strategies of religious dissemination employed by the Zending, their impact on the socio-cultural life of local communities, and the changes in the institutional orientation of the mission as a result of the colonization process and integration into the Indische Kerk. The method used is the historical method, which includes four main stages: Heuristics, Source Criticism (External and Internal Criticism), Analysis Synthesis and Interpretation, and Historical Writing (Historiography), using a descriptive approach to systematically describe the socio-cultural context of missionary activities. Temporally, the research is limited to the period 1811-1896, which reflects two phases of Protestant mission development: the post-VOC mission revival and colonial reorganization (1850-1896). The peak of change occurred in 1896 when the ecclesiastical authorities of the Indische Kerk officially took over most of the NZG's service areas, marking a shift from cultural hegemony toward institutional hegemony. Spatially, the research focuses on the regions of Java, Celebes (particularly Minahasa), and Moluccas, as the main areas of NZG service, showing variations in community responses to evangelization, from resistance in Java to strong acceptance in Minahasa. The research findings indicate that the Mission played a dual role as a religious and colonial agent, shaping new social and educational systems oriented toward these new values according to each cultural context, thus giving rise to a dynamic socio-cultural identity. Based on Antonio Gramsci's theory of hegemony, the activities of the Zending demonstrate that colonial power in the Dutch East Indies was exercised through social consent and moral leadership, not merely through coercion. Thus, this research confirms that the role of the Mission in the colonial context was not only as a religious institution, but also as an agent in shaping new awareness and social order within the framework of cultural colonialism.

Keywords : *Zending, Dutch East Indies, NZG, Hegemony, Colonialism*

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum

Universitas Negeri Jakarta


Firdaus Wajdi, S.Th.I., M.A., Ph.D.
 NIP. 198107182008011016

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Dr. Nur Aenu Marta, S.S., M.Hum</u> NIP. 197109222001122001 Ketua		21/7/2026
2.	<u>Dr. Alwan, M.Hum</u> NIP. 196110281987031004 Pengaji Ahli I		21/7/2026
3.	<u>Nur Fajar Absor, S.Pd., M.Pd</u> NIP. 199501082024061003 Pengaji Ahli II		21/7/2026
4.	<u>Sri Martua, S.S., M.Hum</u> NIP. 197203241999032001 Pembimbing I		22/7/2026
5.	<u>Dr. Kunirwati, M.Si</u> NIP. 197708202005012002 Pembimbing II		21/7/2026

Tanggal Lulus: 03 Agustus 2026

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Jakarta:

Nama : Aprilia Debora Salindeho Rombe

NIM : 1403622048

Program Studi : SI Pendidikan Sejarah

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Dinamika Zending dalam Perkabaran Injil di Hindia Belanda (1811-1896)" adalah:

1. Skripsi ini asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (ahli madya, sarjana, magister, dan/atau doctor) baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lainnya
2. Skripsi ini murni hasil gagasan dan rumusan penelitian saya sendiri. Tanpa bantuan dari orang lain, kecuali bimbingan dan arahan dari Dosen Pembimbing.
3. Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis maupun dipublikasikan ke orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai sitasi dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbeneran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menanggung segala sanksi akademik sesuai dengan yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta 17 Juli 2026



Aprilia Debora Salindeho Rombe



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,
SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN
Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: (021) 4894221
Laman: lib.unj.ac.id.

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aprilia Debora Salindeho Rombe
NIM : 1403622048
Fakultas/Prodi : Ilmu Sosial dan Hukum/S1 Pendidikan Sejarah
Alamat Surel : apriliarombe89@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas Karya Ilmiah:

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-Lain (.....)

yang berjudul: **Dinamika Zending Dalam Perkabaran Injil di Hindia**

Belanda (1811-1896)

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, dan mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan/atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 17 Juli 2026

Aprilia Debora Salindeho Rombe

MOTO DAN PERSEMBAHAN

I can do all this through Him who gives me strength

(Philipians 4:13)

"God gave us Hope, in whatever religion in the world. When the world didnt give us hope that we wanted, but God gave us hope that we needed. Hold it and Walk through"

- Aprilia Debora Salindeho Rombe



This Bachelor Thesis is presented to God for He who gives me strength, My mother who always be by my side, My father and my family who always supported me from the very start.

Without them, I can't be as strong or sane as I am today.

PRAKATA

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas karunia-Nya dan segala rahmat yang berikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini yang berjudul “Dinamika Zending dalam Perkabaran Injil di Hindia Belanda (1811-1896)”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program S1 di Prodi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini kami ingin mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Nur'aeni Marta, SS, M.Hum., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Jakarta, Ibu Sri Martini, S.S., M.Hum sebagai Dosen Pembimbing I dan Dr Kurniawati, M.Si. sebagai Dosen Pembimbing II atas bimbingan, saran, dan motivasi yang diberikan, Bapak Dr. Abrar, M.Hum, sebagai Pembimbing Akademik, atas bimbingan dan sarannya dalam penulisan proposal Skripsi selama semester 6, Bapak Dr. Nurzenky Ibrahim, MM. atas saran dan pendorongan selama penulisan skripsi, Bapak Sugeng Prakoso, S.S., M.T. sebagai dosen yang memberikan ilmu terkait Sejarah Intelektual, dalam memperluas wawasan Penulis dalam memandang dan meneliti Sejarah, serta segenap seluruh dosen Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta, Bapak Humaidi, M.Hum, Bapak Dr. Djunaidi, M.Hum, Bapak Dr. M. Fakhruddin, M.Si , Bapak Muhammad Hasmi Yanuardi, SS, M.Hum, Bapak Firdaus Hadi Santosa, M.Pd, Almh. Ibu Dr. Ratu Husmiati, M.Hum, Bapak Diki Tri Apriansyah Putra, S.Pd., M.Hum., Bapak Nur Fajar Absor, S.Pd., M.Pd., Ibu Maisarah, S.Pd., M.A., dan Ibu Lobelia Asmaul Husna, S.Pd., M.Pd. atas segala ilmu yang telah diberikan kepada penulis selama penulis menjalani pendidikan sarjana hingga dapat menyelesaikannya.

Rasa terima kasih juga saya kepada Tuhan *for the Inspiration and the strength He gives me*, kepada Mama, Meyta Komalig *for her prayers everyday i heard for me, and for always be my side, and the love she give me*, kepada papa,

Sarto Elias Rombe *who always have hopes for me*, serta Keluarga saya baik di Jakarta maupun di Manado atas bimbingan, support, dan doa. *All I can say is that I cant grow, developed, and able to walk forward without God, my parents and my Family and have become my strength* dan menjadi salah satu alasan penulis menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan tepat waktu. Peneliti juga berterima kasih kepada sahabat dan teman SMA maupun Kuliah atas tawa, motivasi, dan pendengar yang baik selama ini.

Penulis menyadari skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan maka penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan di lapangan serta bisa dikembangkan lebih lanjut

Jakarta, 2 Maret 2026



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR ISTILAH	xi
DAFTAR SINGKATAN	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pemikiran	1
B. Pembatasan dan Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Kegunaan	4
D. Kerangka Analisis	5
E. Metode Penelitian dan Bahan Sumber	6
BAB II PROSES PENGINJILAN DI NUSANTARA PADA ABAD KE 17-19	10
A. Misi Persebaran Agama Katolik di Nusantara	11
B. Transisi Kekuasaan Portugis dan Spanyol kepada VOC mempengaruhi Proses dan Strategi Penginjilan	18
BAB III PROSES PENGINJILAN <i>NEDER LANCDCH ZENDELING GENOOTSCHAP</i> DI HINDIA BELANDA	25
A. Awal dan Latar Belakang Kegiatan <i>Nederlandch Zendeling Genootschap</i> di Hindia Belanda	27
B. Proses, Strategi dan Dampak Penginjilan	30
B.1 Maluku: Pemulihan dan Konsolidasi	30
B.2 Minahasa: Konversi Massal	44

B.3 Jawa: Resistensi dan Kegagalan.....	73
B.4 Institusionalisasi Misi (1850-1880).....	102
C. Permasalahan dan Keterbatasan NZG.....	106
BAB IV PEMINDAHAN KONGRESI <i>INDSICHE KERK</i>	113
A. Latar Belakang <i>Indische Kerk</i>	119
B. Proses Serah Wewenang Gerejawi ke <i>Indische Kerk</i>	130
B.1 Transfer Maluku (1870-1885).....	130
B.2 Transfer Minahasa (1880-1896).....	132
B.3 Wilayah yang Tidak Ditransfer	138
C. Dampak Pelembagaan Misi Protestan terhadap Otonomi Gereja Lokal, Praktik Zending, dan Masyarakat Pasca-Kolonial di Indonesia	141
BAB V KESIMPULAN	148
DAFTAR PUSTAKA	150
LAMPIRAN	155
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS	157



DAFTAR ISTILAH



<i>Bede</i>	: Permohonan, permintaan yang sangat mendesak (sering dalam konteks permohonan kepada Tuhan atau pemerintah
<i>Classis</i>	: Klasis, suatu wilayah atau kumpulan jemaat dalam struktur gereja Protestan (setingkat di bawah sinode).
<i>Conferentie</i>	: Konferensi atau pertemuan para pendeta/misionaris untuk membahas pekerjaan misi.
<i>Consent</i>	: Persetujuan, konsensus dalam konteks teori hegemoni Gramsci).
<i>De medische zending</i>	: Misi pengobatan.
<i>De Vereeniging</i>	: "Perkumpulan" (nama sebuah majalah/majalah).
<i>Drukkerij</i>	: Percetakan.
<i>Gedenkschriften</i>	: Memoar, catatan peringatan.
<i>Geheel ontvangst</i>	: Total penerimaan (keuangan).
<i>Geheele uitgaaf</i>	: Total pengeluaran (keuangan).

<i>Geheugenwerk</i>	: Pekerjaan hafalan (metode pembelajaran yang dikritik).
<i>Geneeskundige hulp</i>	: Bantuan pengobatan.
<i>Gereformeerde Kerk</i>	: Gereja Reformasi (aliran Calvinis di Belanda).
<i>Giften en legaten</i>	: Sumbangan dan warisan.
<i>Hellendom</i>	: Dunia/alam kafir, kekafiran.
<i>Heeren XVII</i>	: "Tuan-tuan Tujuh Belas", sebutan untuk para direktur VOC.
<i>Indische Kerk</i>	: Gereja Hindia (Gereja Protestan resmi di Hindia Belanda yang didanai dan dikelola oleh pemerintah kolonial).
<i>Kweekschool</i>	: Sekolah guru (sekolah pendidikan untuk melatih guru).
<i>Lezen, schrijven en wat rekenen</i>	: Membaca, menulis, dan sedikit berhitung (kurikulum dasar sekolah zending).
<i>Mapalus</i>	: Gotong royong (istilah dari budaya Minahasa).
<i>Meisjesschool</i>	: Sekolah perempuan.
<i>Moral and intellectual leadership</i>	: Kepemimpinan moral dan

	intelektual (konsep kunci dalam teori hegemoni Gramsci).
<i>Pagan</i>	: Kafir (dalam konteks agama, penyembah berhala).
<i>Passive revolution</i>	: Revolusi pasif (konsep Gramsci tentang perubahan yang didorong dari atas oleh elite).
<i>Protestantische Kerk in Nederlandsch-Indië</i>	: Gereja Protestan di Hindia Belanda (nama resmi <i>Indische Kerk</i>).
<i>Vasteheid van overtuiging</i>	: Kepastian atau keteguhan keyakinan.
<i>Wong Kristen mardika</i>	: Orang Kristen merdeka (sebutan untuk komunitas Kristen pribumi yang otonom, seperti yang dipimpin Sadrach).
<i>Zendeling</i>	: Misionaris, utusan Injil.
	<i>Zendelingenconferentie</i> : Konferensi para misionaris.
<i>Zendelinghuis</i>	: Rumah <i>Zending</i> (pusat pelatihan dan administrasi misi di Belanda).
<i>Zending</i>	: Misi, pekabaran Injil.

Zendingsposten

: Pos-pos/Stasiun misi.

Ziekenhuis

: Rumah sakit.

Ziekentrooster

: Penghibur orang sakit

(petugas gereja awam yang membantu pendeta, terutama di masa VOC).



DAFTAR SINGKATAN

- DZV** : *Dordtsche Zendingsvereniging* (Perkumpulan Zending Dordrecht). Sebuah lembaga zending Belanda yang juga aktif di Hindia Belanda.
- GBKP** : Gereja Batak Karo Protestan. Sebuah gereja di Indonesia yang lahir dari perkabaran Injil, salah satunya dengan bantuan tenaga penginjil dari Minahasa.
- GMIM** : Gereja Masehi Injili di Minahasa. Gereja yang lahir sebagai hasil dari perjuangan kemandirian dari Indische Kerk pada tahun 1934.
- GPID** : Gereja Protestan Indonesia di Donggala. Gereja mandiri di Sulawesi Tengah yang lahir dari perkabaran Injil dengan bantuan guru-guru dari Minahasa.
- GPIG** : Gereja Protestan Indonesia di Gorontalo. Gereja mandiri di Gorontalo dengan asal-usul serupa.
- GPM** : Gereja Protestan Maluku. Gereja yang lahir sebagai gereja mandiri pada tahun 1935, mewarisi jemaat-jemaat tua di Maluku.
- Indische Kerk**: Gereja Hindia. Gereja Protestan resmi di Hindia Belanda yang didanai dan dikelola oleh pemerintah kolonial, berperan sebagai gereja negara (*staatskerk*).
- KGPM** : Kerapatan Gereja Protestan Minahasa. Gereja yang lahir pada tahun 1933 karena perbedaan visi tentang kemandirian gereja dengan GMIM.
- LMS** : *London Missionary Society* (Lembaga Misi London). Sebuah

lembaga misi Protestan asal Inggris yang menjadi inspirasi bagi pendirian NZG.

- NGZV** : *Nederlandsche Gereformeerde Zendingsvereniging* (Perkumpulan Zending Gereformeerde Belanda). Lembaga zending yang lahir dari perpecahan teologis di kalangan pendukung misi di Belanda, mewakili sayap paling ortodoks.
- NZG** : *Nederlandsch Zendeling Genootschap* (Perkumpulan Pekabar Injil Belanda). Lembaga misi Protestan pertama di Belanda (didirikan 1797) dan menjadi fokus utama penelitian ini.
- NZV** : *Nederlandsche Zendingsvereniging* (Perkumpulan Zending Belanda). Lembaga zending yang lahir dari perpecahan teologis di Belanda pada tahun 1858.
- UZV** : *Utrechtsche Zendingsvereniging* (Perkumpulan Zending Utrecht). Lembaga zending yang lahir dari perpecahan teologis di Belanda pada tahun 1859.
- VOC** : *Vereenigde Oostindische Compagnie* (Perserikatan Perusahaan Hindia Timur). Kongsi dagang Belanda yang menguasai perdagangan dan menjalankan pemerintahan di Nusantara sebelum bangkrut pada tahun 1799.

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Tabel Jumlah murid dan sekolah di daerah Maluku	39
Tabel 2	Statistik Kekristenan Minahasa pada Masa VOC	57
Tabel 3	Jumlah Murid Sekolah Zending di Manado ±1839.....	62
Tabel 4	Tabel Rumah Sakit Zending di Pulau Jawa (1894-1910)	97
Tabel 5	Penerimaan dan Pengeluaran NZG 1847-1865.....	115
Tabel 6	Perbandingan Pendapatan NZG 1865-1892.....	116



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	<i>Stitchers van het Nederlandsche Zedenling Genooschap</i> (Pendiri Perkumulan misi Belanda), TH. Hoog, J.L. Vester, B. Ledeboer, R. Uytendenbroek, P. G Sprenger van Eyk, C. Brem & H. TH. Van der Kemp.....	26
Gambar 2	Salah satu contoh “sual-sual” dari narasi	37
Gambar 3	Perikop Alkitab yang disertakan dalam salah satu cerita pendek, berfungsi sebagai renungan dan penguat moral.....	37
Gambar 4	Salah satu terjemahan Kidung Jemaat oleh R le Bruijn pada 1828 berjudul <i>Verzameling van Liederen</i>	41
Gambar 5	Gambar <i>To'ar</i> dan <i>Lumimu'ut</i> , yang digambarkan di <i>Watu Pinawetengan</i>	45
Gambar 6	Tiang penanda VO, Benteng <i>Doornenburg</i> di Siau, salah satu Pulau di daerah Sangihe	51
Gambar 7	Gereja GMIM Betani Sindulang Singkil, dibangun pada 1731.....	56
Gambar 8	Gereja GMIM Sentrum Manado, dibangun pada 1677	56
Gambar 9	Salah satu tabel jumlah masyarakat di baptis di kota-kota di Manado pada 1878	67
Gambar 10	Rumah Sakit <i>Zending</i> Mojowarno tahun 1934.....	94
Gambar 11	Peta penyebaran wilayah misi atau <i>Zending</i> di Hindia Belanda pada masa kolonial.....	128

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Salah satu teks pembacaan dari <i>Kitab Pembtja-an</i>	155
Lampiran 2	Salah satu Puisi untuk pengumpulan dana dari <i>Liedergave Geoggerd op Het Altaar</i>	155
Lampiran 3	Kurikulum Pendidikan Medis bagi Misionaris yang tidak memiliki pengalaman atau melalui pendidikan Medis dari <i>De Medische</i>	156
Lampiran 4	Pemberitaan dan laporan Misi dari <i>Maandbericht van het Nederlandsche Zendinggenoschap</i>	156

